

Analisis Deskriptif Job Analisis Struktur Organisasi Manajer Divisi Desa Wisata Sidajaya

Descriptive Analysis of Job Analysis of Organizational Structure Manager of Sidajaya Tourism Village Division

¹⁾Mutqi Sopiawadi, ²⁾Tigin Lugiani ³⁾Alie Haq Nur Shofari ⁴⁾Al Fitriani ⁵⁾Sinta Lintang Kinasih
⁶⁾Andi Muhammad Fahril Hafidz ⁷⁾Muhammad Fahrul Hirzi ⁸⁾Andrea Ananda Anastasya ⁹⁾Muhamad Naufal Efendy
¹⁰⁾Alvito Panzi Rahayu ¹¹⁾Sabrina Zahra Bilqis ¹²⁾Reni Yulistiawati
¹²⁾Fera Indriyani ¹³⁾Clarissa Salma Aqilla Erdini ¹⁴⁾Sofyatul Latifah Al-Farisi

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja
Jl. Otto Iskandardinata No 76, Subang, Jawa Barat 41211

*Email korespondensi: fakhrulhirzi29@gmail.com
No hp: +6285967077859

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
12/01/2026

Diterima:
13/01/2026

Diterbitkan:
31/02/2026

Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur organisasi Divisi Desa Wisata Sidajaya Lembur Cigarukgak melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis difokuskan pada job analysis masing-masing jabatan, khususnya peran manajer divisi beserta unit-unit pendukungnya. Data penelitian diperoleh dari dokumen struktur organisasi BUMDes Sidajaya, observasi terbatas, dan wawancara singkat dengan pengurus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki pembagian fungsi utama yang meliputi manajer divisi, keuangan, operasional, dan pemasaran. Meskipun demikian, terdapat kelemahan pada aspek pengelolaan sumber daya manusia karena tidak adanya unit HRD formal. Kondisi ini berpotensi menimbulkan beban kerja berlebih pada manajer divisi maupun manajer operasional. Pembahasan menunjukkan bahwa struktur yang ada cukup mendukung keberlangsungan desa wisata, tetapi perlu penguatan kapasitas SDM, pemisahan peran strategis, serta penambahan unit inovasi produk wisata. Implikasi praktis dari penelitian ini meliputi redistribusi peran jabatan, penguatan SDM, strategi pemasaran terintegrasi, dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Penelitian ini terbatas pada analisis dokumen dan observasi sehingga diperlukan kajian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif dan eksplorasi lapangan yang lebih mendalam.

Kata kunci: *job analysis, struktur organisasi, desa wisata, manajemen BUMDes*

PENDAHULUAN

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu strategi pembangunan berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan perekonomian lokal, melestarikan budaya, dan menjaga kelestarian lingkungan (Tarlani et al., 2022). Desa Sidajaya melalui BUMDes mendirikan Divisi Desa Wisata (Dewi Sidajaya) sebagai wadah pengelolaan kegiatan pariwisata (Poniasih et al., 2022). Struktur organisasi yang jelas menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan fungsi manajerial, operasional, hingga pelayanan wisata (Noor et al., 2024).

Job analysis diperlukan untuk mengidentifikasi deskripsi pekerjaan, tanggung jawab, serta hubungan koordinasi antarposisi dalam organisasi (Nelwan et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menganalisis struktur organisasi Divisi Desa Wisata Sidajaya, khususnya pada peran manajer divisi dan bagian-bagian pendukungnya (Brando et al., 2024).

Penelitian ini mengacu pada konsep:

Analisis Jabatan (Job Analysis): Proses sistematis untuk mengidentifikasi tugas, tanggung jawab, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan suatu jabatan (Dessler, 2015) (Sriyono et al., 2022).

Struktur Organisasi: Menurut Robbins & Judge (2019), struktur organisasi adalah kerangka formal yang menentukan bagaimana tugas dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Brando et al., 2024).

Manajemen Desa Wisata: Menurut UNWTO (2020), pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat menekankan partisipasi lokal, pengelolaan sumber daya, dan keberlanjutan (Poniasih et al., 2022).

Teori Peran Manajerial (Mintzberg, 1973): Peran manajer dibagi menjadi peran interpersonal, informasional, dan pengambilan keputusan (Kristanti et al., 2024).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode **deskriptif kualitatif** dengan pendekatan studi dokumen.

- **Objek penelitian:** Struktur organisasi Divisi Desa Wisata Sidajaya Lembur Cigarukgak.
- **Sumber data:** Dokumen struktur organisasi BUMDes Sidajaya, wawancara singkat dengan pengurus, serta observasi aktivitas pengelolaan desa wisata.
- **Teknik analisis:** Analisis deskriptif dengan mengidentifikasi peran, tanggung jawab, dan hubungan koordinasi dari masing-masing posisi dalam struktur organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dokumen struktur organisasi terbaru, diperoleh hasil sebagai berikut:

- **Manajer Divisi Dewi Sidajaya** bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan wisata, mengambil keputusan strategis, serta menjembatani hubungan antara BUMDes dan stakeholder eksternal (Qoriani, 2023).
- **Manajer Keuangan** bertugas mengelola akuntansi, pembukuan, serta fungsi bendahara untuk memastikan transparansi keuangan (Verawati et al., 2023).
- **Manajer Operasional Pelayanan Wisata** bertanggung jawab terhadap pemandu wisata, pelayanan wisata, kebersihan, sarana prasarana, serta event organizer (Purwani et al., 2023).
- **Manajer Marketing** menangani promosi, penjualan, kerja sama, dan hubungan masyarakat (Kristanti et al., 2024).

Struktur ini menunjukkan adanya pembagian kerja yang lebih ringkas, dengan pengelolaan SDM disentralisasi di tingkat direktur BUMDes (Febrina et al., 2024).

Pembahasan

Perubahan ini mengindikasikan adanya strategi sentralisasi fungsi SDM agar lebih

seragam dalam lingkup BUMDes. Menurut Robbins & Judge (2019), sentralisasi fungsi tertentu dapat meningkatkan konsistensi kebijakan dan efisiensi administrasi (Surya & Suryaningsih, 2023).

Kelebihan model ini adalah manajer divisi dapat lebih fokus pada pengembangan operasional dan pemasaran desa wisata, tanpa terbebani urusan teknis rekrutmen, pelatihan, maupun hukum ketenagakerjaan (Ernawati et al., 2022). Namun, kelemahannya adalah potensi keterlambatan koordinasi ketika ada kebutuhan SDM spesifik di divisi wisata, karena keputusan terkait SDM berada di level direktur (Hakim et al., 2018).

Di sisi lain, posisi manajer operasional memiliki cakupan yang cukup luas, sehingga penting ada mekanisme koordinasi internal yang baik agar pelayanan wisata tidak terganggu (Yopy & Sitinjak, 2018). Keberadaan manajer marketing juga menjadi aspek strategis dalam meningkatkan daya tarik wisatawan, terutama melalui kerja sama dan promosi digital (Temalagi et al., 2024).

Implikasi Praktis

1. **Koordinasi SDM lebih intensif:** Manajer divisi perlu memiliki jalur komunikasi langsung dengan Direktur HRD BUMDes agar kebutuhan tenaga kerja wisata dapat segera direspons (Rosalina et al., 2023).
2. **Delegasi internal operasional:** Perlu ditunjuk koordinator bidang di bawah manajer operasional (misalnya koordinator pemandu, kebersihan, EO, sarpras) untuk mengurangi beban kerja berlebih (Muryanti, 2023).
3. **Peningkatan kapasitas SDM wisata:** Walaupun HRD ditangani oleh direktur, manajer divisi tetap dapat mengusulkan pelatihan khusus sesuai kebutuhan operasional wisata (Sutomo et al., 2024).
4. **Penguatan pemasaran digital:** Fokus manajer marketing pada promosi online, media sosial, dan platform pariwisata digital perlu lebih dimaksimalkan (Wibowo et al., 2021).
5. **Sinkronisasi kebijakan SDM BUMDes:** Perlu dibuat SOP (Standard Operating

Procedure) khusus yang menghubungkan fungsi HRD BUMDes dengan kebutuhan unik Divisi Desa Wisata (Nofiyanti et al., 2021).

SIMPULAN

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa struktur organisasi Divisi Desa Wisata Sidajaya sudah memiliki peran dan pembagian kerja yang mendukung operasional desa wisata (Ariyani & Fauzi, 2023). Keberadaan manajer divisi sebagai koordinator utama sangat penting untuk menjaga alur koordinasi (Utami et al., 2023). Namun, konsentrasi jabatan pada individu tertentu berpotensi mengurangi efektivitas kerja (Kusumawardhani et al., 2021). Diperlukan penguatan kapasitas SDM dan distribusi beban kerja yang lebih seimbang (Fatimah & Ayu, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, N., & Fauzi, A. (2023). Pathways toward the Transformation of Sustainable Rural Tourism Management in Central Java, Indonesia. *Sustainability*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/SU15032592>
- Brando, E., Lubis, S., & Revida, E. (2024). Village-Owned Enterprise (Bumdes) Samudera Mandiri, Patumbak Subdistrict, Deli Serdang Regency, Indonesia: A Descriptive Case Study. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 21(7), 70–77. <https://doi.org/10.9734/SAJSSE/2024/V2117845>
- Ernawati, N. M., Arjana, I. W. B., Puspita, N. P. L. A., Voda, M., & Hazra, S. (2022). Human resource development for rural tourism: a green tourism approach. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 4(2), 50–57. <https://doi.org/10.31940/IJOGTRA.V4I2.50-57>
- Fatimah, S., & Ayu, S. K. (2020). Rural Tourism Development: Institution, Disaster and Communication. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 466(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/466/1/012023>
- Febrina, R., Marta, A., Amin, R. M., & Hadi, S. (2024). Economic development and the rural

- environment: BUMDES development strategy. *E3S Web of Conferences*, 506. <https://doi.org/10.1051/E3SCONF/202450602005>
- Hakim, M., Hakim, A., Hakim, L., & Harahab, N. (2018). Coastal Tourism Management Model toward Developing Independent Tourist Village in Central Lombok District, Indonesia. *Resources*, 7(4). <https://doi.org/10.3390/RESOURCES7040069>
- Kristanti, D., Purnaweni, H., Dwimawanti, I. H., & Yuwono, T. (2024). Harmonizing tourism and nature conservation: a governance model for sustainable tourism villages in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1414(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1414/1/012078>
- Kusumawardhani, Y., Anita, T. L., & Simanihuruk, M. (2021). A Conceptual Human Resource Strategy Framework for Rural Tourism After Covid-19 Pandemic: Case Study in Sukajadi Village, Bogor District, Province of West Java. *E-Journal of Tourism*, 250. <https://doi.org/10.24922/EOT.V8I2.77440>
- Muryanti, M. (2023). Challenges and Opportunities in Developing Rural Tourism Villages: A Case Study of Ngargoretno Village, Indonesia. *Society*, 11(2), 589–602. <https://doi.org/10.33019/SOCIETY.V11I2.594>
- Nelwan, O. S., Lengkong, V. P. K., Tewal, B., Pratiknj, M. H., Saerang, R. T., Ratag, S. P., Walangitan, H. D., Paat, F. J., & Kawet, R. C. (2024). The Effect of Job Satisfaction, Organizational Commitment, and Organizational Citizenship Behavior on Turnover Intention in the Tourism Management and Environmental Sector in Minahasa Regency-North Sulawesi-Indonesia. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(3). <https://doi.org/10.24857/RGSA.V18N3-077>
- Nofiyanti, F., Zulyanti Nasution, D., Octarina, D., & Agie Pradhista, R. M. W. (2021). Local Wisdom for Sustainable Rural Tourism: The Case Study of North Tugu Village, West Java Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 232. <https://doi.org/10.1051/E3SCONF/202123202031>
- Noor, L. S., Hermawati, A., Imron, S., & Firmansyah, R. (2024). Strengthening Business Management of BUMDes Kertaraharja in Cibubuan Village, Conggeang District, Sumedang Regency. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 101–109. <https://doi.org/10.32832/NERACA.V19I1.16856>
- Poniasih, N. K., Rosalia, F., Muklis, M., & Maryanah, T. (2022). THROUGH VILLAGE OWNED BUSINESS AGENCY, TOWARDS TOUGH TOURISM VILLAGE. *Cepalo*, 6(1), 35–46. <https://doi.org/10.25041/CEPALO.V6NO1.2582>
- Purwani, E. S., Fakhrurozi, M., & Warsiyah. (2023). RURAL POTENTIAL ANALYSIS FOR THE DEVELOPMENT OF TOURISM VILLAGES IN INDONESIA. *Journal of Event, Tourism and Hospitality Studies*, 3, 22–35. <https://doi.org/10.32890/JETH2023.3.2>
- Qoriani, H. F. (2023). Management Strategy of Idola Bumdes Agrourism Village to Realize Improving the Community's Economy of Sambibulu, Taman, Sidoarjo. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 259–263. <https://doi.org/10.37034/INFEB.V5I1.233>
- Rosalina, P. D., Dupre, K., Wang, Y., Putra, I. N. D., & Jin, X. (2023). Rural tourism resource management strategies: A case study of two tourism villages in Bali. *Tourism Management Perspectives*, 49. <https://doi.org/10.1016/J.TMP.2023.101194>
- Sriyono, S., Nugroho, S. P., Soeprapto, A., & Sirait, A. (2022). Strategic Management Accounting for Village-Owned Enterprises in Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(5), 345–354. <https://doi.org/10.32535/JICP.V5I5.2042>
- Surya, I. B. K., & Suryaningsih, I. A. A. (2023). Communication strategy of Bumdes Sarwada Amertha in the management of Taro tourism village towards independent tourism village. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 5(2), 92–99. <https://doi.org/10.31940/IJOGTRA.V5I2.92-99>
- Sutomo, Y. A. W., Sianipar, C. P. M., Hoshino, S., & Onitsuka, K. (2024). Self-Reliance in Community-Based Rural Tourism: Observing Tourism Villages (Desa Wisata) in Sleman Regency, Indonesia. *Tourism and Hospitality*, 5(2), 448–471. <https://doi.org/10.3390/TOURHOSP5020028>
-

- Tarlani, T., Dariah, A. R., & Rani, A. M. (2022). Transforming Rural Economy Through Community-Based Tourism with Village-Owned Enterprise (BUMDES, Badan Usaha Milik Desa) - A Case Study: Cibiru Wetan, Pagerwangi and Cipamekar Villages, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 17(5), 1535–1542. <https://doi.org/10.18280/IJSDP.170517>
- Temalagi, S., Uniberua, S. H., & Pasamba, E. M. (2024). BUMdes Management and Finance Training in Marafenfen, South Aru District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 229–236. <https://doi.org/10.32815/JPM.V5I1.2059>
- Utami, D. D., Dhewanto, W., & Lestari, Y. D. (2023). Rural tourism entrepreneurship success factors for sustainable tourism village: Evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2180845>
- Verawati, D., Suharnomo, S., & Djastuti, I. (2023). The Role of Organizational Innovation: A Study of Tourism Villages in Magelang, Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 27(3), 471–492. <https://doi.org/10.24912/JM.V27I3.1403>
- Wibowo, A., Karsidi, R., Sudardi, B., & Wijaya, M. (2021). The Development of Organic Tourism Villages Based on Participation and Local Wisdom in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 232. <https://doi.org/10.1051/E3SCONF/202123204004>
- Yopy, M., & Sitinjak, M. F. (2018). Developing performance excellence guidance for rural tourism (case study: wangun lestari village, Bandung, West Java, Indonesia). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012064>